



INTISARI

Kabupaten Lombok Tengah terpilih sebagai salah satu wilayah pelaksanaan program korporasi petani yang berfokus pada komoditas jagung. Pemilihan jagung sejalan dengan potensi komoditas unggulan di Kabupaten Lombok Tengah yang perlu didukung melalui pendekatan berbasis korporasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) faktor-faktor yang memengaruhi produksi jagung, 2) tingkat efisiensi teknis, ekonomi dan alokatif, 3) faktor-faktor yang memengaruhi inefisiensi teknis usaha tani jagung di Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian dilakukan di dua kecamatan yaitu Kecamatan Praya (Kelurahan Gonjak) dan Kecamatan Praya Barat (Desa Selong Belanak dan Desa Mekar Sari). Penentuan jumlah sampel menggunakan *quota sampling* sebanyak 140 sampel dan teknik pengambilan sampel menggunakan *snowball sampling*. Data dianalisis dengan beberapa metode yaitu analisis regresi linear berganda dengan OLS dan *Stochastic Frontier Analysis*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi jagung yaitu luas penguasaan lahan, penggunaan pestisida dan jumlah benih yang digunakan berpengaruh positif. Alokasi tenaga kerja berpengaruh negatif. Adapun jenis benih BISI 2 menghasilkan produksi yang lebih tinggi dibandingkan benih BISI 18. Lebih lanjut, tingkat efisiensi usaha tani jagung di Kabupaten Lombok Tengah tergolong belum efisien dengan rata-rata efisiensi teknis, ekonomi dan alokatif sebesar 0,83; 0,28; 0,35.

Faktor yang dapat menurunkan efisiensi teknis usaha tani jagung adalah umur, sedangkan penyuluhan dan status kepesertaan dapat meningkatkan efisiensi teknis usaha tani jagung di Kabupaten Lombok Tengah. Petani calon peserta berada dalam usia produktif dan aktif mengikuti penyuluhan sehingga tingkat efisiensi teknis petani calon peserta lebih tinggi dibandingkan dengan petani bukan calon peserta.

Kata kunci : Efisiensi, *Stochastic Frontier*, Usaha Tani Jagung

Yogyakarta, 20 Juni 2025
Dosen Pembimbing

(Prof. Dr. Jamhari, S.P., M.P.)



ABSTRACT

Central Lombok Regency was selected as one of the areas for implementing the farmer corporation program, focusing on maize commodities. The selection of maize aligns with the potential for superior commodities in Central Lombok Regency, which require support through a corporate base approach. This study aims to examine 1) the factors that influence maize farming production, 2) the level of technical efficiency, economic efficiency and allocative efficiency, 3) the factors that are the sources of technical inefficiency of maize farming in Central Lombok Regency. The research was conducted in two sub-districts, namely Praya Sub-district (Gonjak Village) and West Praya Sub-district (Selong Belanak Village and Mekar Sari Village). Determination of the number of samples using quota sampling with 140 farmers and sampling techniques using snowball sampling. Data were analyzed using several methods, namely multiple linear regression analysis with OLS and Stochastic Frontier Analysis.

The results of the analysis show that the factors affecting maize production are land tenure size, pesticide use and the amount of seed used. Labor allocation has a negative effect. Furthermore, the efficiency level of corn farming in Central Lombok Regency is classified as inefficient with an average technical, economic and allocative efficiency of 0.83; 0.28; 0.35.

The factor that can reduce the technical efficiency of maize farming is age, while extension and membership status can increase the technical efficiency of maize farming in Central Lombok Regency. Farmer candidates are of productive age and actively participate in extension services so that the level of technical efficiency of farmer candidates is higher than that of non-participant farmers.

Keywords: Efficiency, Stochastic Frontier, Maize Farming

Yogyakarta, 20 June 2025

Main Advisor

(Prof. Dr. Jamhari, S.P., M.P.)